

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

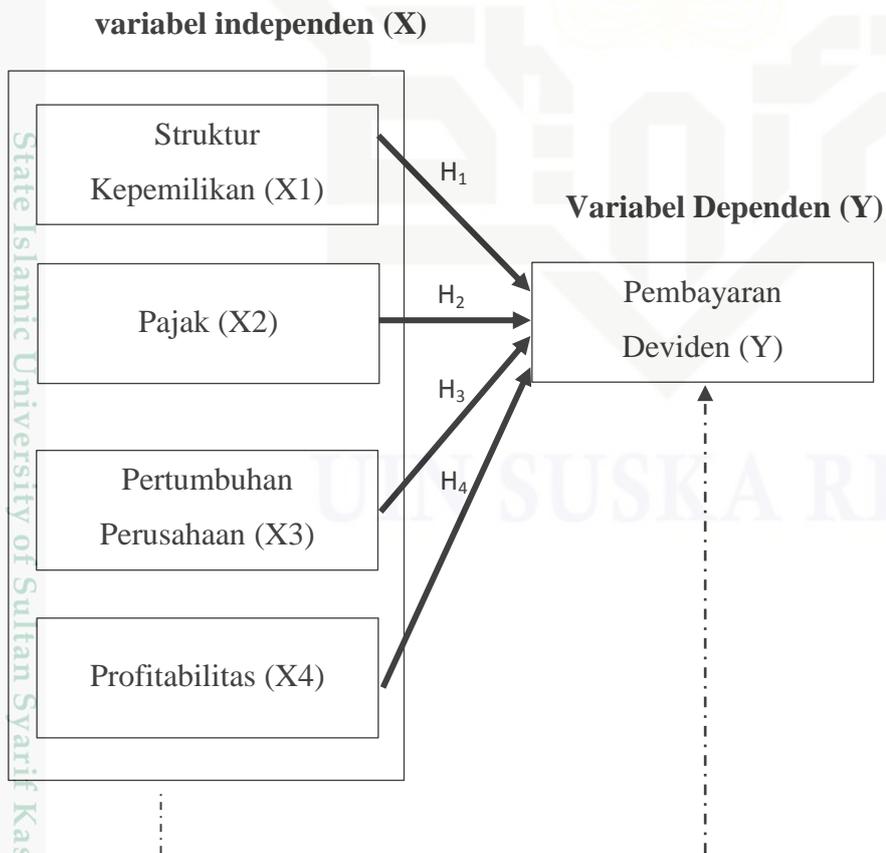
BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

a. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis ini memberikan pemahaman lebih lanjut mengenai hubungan antara variabel-variabel yang digunakan. Didalam penelitian ini digunakan variabel independen yaitu struktur kepemilikan, pajak, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas. Variabel dependen yang digunakan adalah pembayaran dividen.

Kerangka Pemikiran Teoritis
Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Sumber Data

Data-data yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan tahun 2012 dan 2014. Data sekunder diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan situs Bursa Efek Indonesia.

c. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dengan mengumpulkan data pendukung literatur, jurnal, skripsi dan buku-buku referensi yang berkaitan dengan hal yang diteliti serta mengumpulkan data sekunder yang relevan dari laporan keuangan perusahaan non finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diambil dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan situs Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2012 dan 2014.

d. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan non finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012 dan 2014. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria-kriteria tersebut adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang membayarkan dividen
2. Variabel yang digunakan terdapat dalam laporan keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan periode 2012 dan 2014.

Tabel 3.1

Prosedur Penentuan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan non finansial yang listed di BEI	306
2	Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan periode 2012 dan 2014	(96)
3	Perusahaan yang tidak membayar dividen	(128)
	Jumlah sampel	82

e. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen/bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat pembayaran deviden pada perusahaan yang terdaftar di BEI yang diukur dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR). DPR menunjukkan besarnya laba yang dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Menurut Putra (2011), *dividen payout ratio* adalah perbandingan antara jumlah dividen yang dibagikan dalam setiap lembar saham pada akhir tahun dalam satuan persen dengan rumus :

$$\text{DPR} = \frac{\text{DPS}}{\text{EPS}}$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimana :

DPR = Rasio pembayaran dividen

DPS = Dividen per lembar saham

EPS = Laba per lembar saham

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel dependen / terikat. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan dibawah ini:

a. Struktur kepemilikan

Variabel ini diukur dengan menggunakan persentase *board ownership*. *board ownership* menggambarkan besar kepemilikan saham oleh direksi dan komisaris, dengan rumus matematis :

$$INS = \frac{D\ SHR + C\ SHR}{TOTAL\ SHR}$$

Dimana :

BO = *Board Ownership*

D&C SHR = Kepemilikan saham oleh direksi dan komisaris

TOT SHR = Jumlah total dari saham biasa perusahaan yang beredar

b. Pajak

Teori pajak (*take rate*) merupakan jumlah pajak penghasilan yang dikenakan terhadap laba sebelum pajak / *Earning*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Before Tax (EBT) dan laba setelah pajak / *Earning After Tax* (EAT).

$$\text{Tax rate} = \frac{\text{EBT} - \text{EAT}}{\text{EBT}}$$

Dimana :

EAT : Laba setelah pajak

EBT : Laba sebelum pajak

c. Pertumbuhan Perusahaan

Perusahaan yang berkembang adalah perusahaan yang mengalami peningkatan pertumbuhan dalam perkembangan usahanya dari tahun ke tahun (Sulistiyowati,2010). Semakin cepat tingkat pertumbuhan, maka semakin besar kebutuhan akan dana untuk membiayai pertumbuhan perusahaan. Variabel ini diperoleh dengan menghitung tingkat pertumbuhan penjualan setiap tahunnya, dengan rumus :

$$\text{GROWTH} = \frac{\text{TOTAL SALES } t - \text{TOTAL SALES } t - 1}{\text{TOTAL SALES } t - 1}$$

Dimana :

GROWTH = Pertumbuhan perusahaan

Total sales t = total penjualan pada tahun t

Total sales t – 1 = total penjualan 1 tahun sebelum tahun t

d. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang berhasil diperoleh perusahaan dalam menjalankan operasionalnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dividen merupakan sebagian dari laba bersih yang diperoleh perusahaan, oleh karenanya dividen akan dibagikan jika perusahaan memperoleh keuntungan. Keuntungan tersebut akan mempengaruhi besarnya *divident payout ratio*. Semakin besar keuntungan yang diperoleh maka akan semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Variabel ini diukur dengan rumus :

$$\text{ROE} = \frac{\text{LABA BERSIH}}{\text{TOTAL ASET}}$$

3.2 Model Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bukti empiris ada atau tidaknya pengaruh signifikan dari struktur kepemilikan, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap pembayaran dividen dan metode estimasi yang digunakan adalah metode regresi linier berganda. Adapun persamaan metode berganda tersebut adalah :

$$\text{DPR}_{it} = \beta_0 + \beta_1 \text{BO}_{it} + \beta_2 \text{TAX}_{it} + \beta_3 \text{GROWTH}_{it} + \beta_4 \text{SIZE}_{it} + \beta_5 \text{DER}_{it} + \beta_6 \text{ROE}_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

- DPR_{it} : adalah *Divident Payout Ratio* (rasio pembayaran dividen) perusahaan i pada periode t
- Bo_{it} : adalah *Board Ownersip* (kepemilikan orang dalam) perusahaan i pada periode t
- TAX_{it} : adalah pajak perusahaan i pada periode t
- GROWTH_{it} : adalah pertumbuhan perusahaan i pada periode t

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SIZE _{it}	: adalah ukuran perusahaan i pada periode t
DER _{it}	: adalah <i>leverage</i> perusahaan i pada periode t
ROE _{it}	: adalah <i>profitability</i> perusahaan i pada periode t
ε_{it}	: adalah Error term
β_0	: adalah konstanta
$\beta_1\beta_2\beta_3\beta_4\beta_5\beta_6$: adalah koefisiensi regresi

3.3 Metode Pengolahan Data

Tujuan dari pengolahan data ialah mendapatkan informasi yang relevan yang terkandung dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji normalitas data, uji hipotesis, uji simultan dan koefisien determinan.

a. Pengujian Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah model yang digunakan dalam penelitian ini benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representative, maka model ini harus memenuhi uji asumsi klasik. Untuk itu harus pula dipenuhi dengan asumsi-asumsi dasar sebagai berikut :

1) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas penelitian. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Ada tidaknya korelasi antar variabel tersebut dapat dideteksi dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Ghozali (2011), VIF merupakan kebalikan dari *tolerance*, jika nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = \frac{1}{tolerance}$). Cara umum yang dipakai untuk menunjukkan multikolonieritas adalah jika nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan $VIF > 10$ maka terjadi multikolonieritas.

2) Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah adanya korelasi antara serangkaian observasi yang diurutkan berdasarkan waktu dan berdasarkan ruang. Autokorelasi lebih mudah timbul pada data yang bersifat runtut waktu, karena berdasarkan sifatnya, data masa sekarang dipengaruhi oleh data pada masa-masa sebelumnya.

Cara yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam suatu model data panel yaitu Uji *Durbin-Watson* (Nachori dan Usman, 2006) sedangkan cara mengatasi autokorelasi yaitu dengan metode *First Difference* dan *First Order Autoregressive* atau AR(1). Jika statistik DW mendekati angka 2, maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi. Hipotesis dari pengujian ini adalah :

H_0 : tidak ada autokorelasi

H_1 : ada autokorelasi

3) Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas biasanya muncul pada data *cross section*. Heterokedastisitas biasanya tidak terjadi pada *time series* (deret waktu) karena perubahan-perubahan dalam variabel dependen dan perubahan-

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perubahan dalam satu atau lebih variabel independen kemungkinan adalah sama besar.

Heterokedastisitas adalah suatu keadaan dalam suatu persamaan regresi berganda dimana model dari persamaan tidak memiliki varians yang konstan, sehingga *error-nya* menjadi tidak konsisten.

b. Pengujian Hipotesis

1) Analisis koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) dinyatakan dalam presentase yang nilainya berkisar antara $0 < (R^2) < 1$. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Jadi bila $R^2 = 0$, berarti tidak ada hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen. Dan bila $R^2 = 1$, berarti adanya suatu hubungan yang sempurna.

2) Pengujian Simultan (uji F-Statistik)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen serta seberapa besar pengaruh tersebut dalam model secara bersamaan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau paling tidak terdapat satu variabel independen yang dapat menjelaskan variabel dependennya. Persamaan dalam uji ini dilakukan dengan regresi yang diasumsikan oleh *Ordinary Least Square*. Uji F statistik digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama. Hipotesis dari uji ini adalah :

H₀ : semua variabel independen secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

H₁ : paling tidak ada satu variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hasil pengujian akan menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

Jika $\rightarrow \text{Prob (F-statistic)} < 0,05$, maka hipotesis nol ditolak

Jika $\rightarrow \text{Prob (F-statistic)} > 0,05$ maka hipotesis nol diterima.

3) Pengujian Parsial (uji t-statistic)

Uji t-statistic bertujuan untuk mengetahui tingkat signifikansi parsial dari tiap-tiap variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian t-statistik adalah sebagai berikut :

H₀ : masing-masing variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen

H₁ : masing-masing variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Sedangkan kriteria yang digunakan adalah :

Jika \longrightarrow P-Value $< 0,05$, maka hipotesis nol ditolak artinya variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen.

Jika \longrightarrow P-Value $> 0,05$, maka hipotesis nol diterima artinya variabel independen secara signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.